

ABSTRAK

Miftakhul Farid. 18.05.411.00087. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Orientasi Masa Depan pada Remaja Rentan Pernikahan Dini di Bangkalan, Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura 2023.

Bangkalan termasuk salah satu kabupaten di Madura dengan taraf angka pernikahan dini yang cukup tinggi, mayoritas tokoh masyarakat seperti kyai dan petinggi desa membolehkan individu menikah pada usia muda asalkan sudah mencapai baligh meskipun usianya masih di bawah umur. Menurut undang-undang perkawinan nomor 16 tahun 2019 hanya diizinkan apabila laki-laki dan perempuan sudah mencapai usia 19 tahun. Masa remaja adalah masa berlangsungnya usia mulai dari 11-12 tahun hingga 20-21 tahun dimana dalam masa tersebut seseorang akan mengalami berbagai perubahan psikologis meliputi fungsi kognitif pada remaja yang cenderung labil karena terdapat banyak kebingungan terkait identitas dan arah hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap orientasi masa depan pada remaja rentan pernikahan dini di Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *non probability sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja rentan pernikahan dini di Bangkalan dengan jumlah total 270 responden. Instrumen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga dan orientasi masa depan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 24 for windows*. Hasil pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,533 artinya variabel dukungan sosial keluarga dan variabel orientasi masa depan terdapat hubungan yang cukup kuat. Koefisien korelasi determinasi (R Square) sebesar 0,284 hasil tersebut menunjukkan besaran pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap orientasi masa depan sebesar 28,4% sedangkan 71,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selanjutnya diperoleh nilai F sebesar 106,403 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dengan orientasi masa depan.

Kata kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Orientasi Masa Depan, Remaja Bangkalan

ABSTRACT

Miftakhul Farid. 18.05.411.00087. The Effect of Family Social on Future Orientation in Adolescents Vulnerable to Early Marriage in Bangkalan, Psychology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences, Univesity of Trunojoyo Madura (Universitas Trunojoyo Madura) 2023.

Bangkalan is one of the districts in Madura with a fairly high rate of early marriage. The majority of community leaders such as kyai and village leaders allow individuals to marry at a young age provided only they have reached puberty in despite of they are still minors. According to law number 16 of 2019, marriage is only permitted if the man and woman have reached the age of 19 years. Adolescence is a period of age starting from 11-12 years to 20-21 years, during which time a person will experience various psychological changes including cognitive function in adolescents wich tend to be unstable because there is a lot of uncertainly regarding identity in life. This research aims to determine the effect of family social support on future orientation among adolescents vulnerable to early marriage in Bangkalan. This research uses a quantitative approach with *non probability sampling* techniques. The subjects in this research were teenagers vulnerable to early marriage in Bangkalan with a total 270 respondents. The instruments in this research are family social support a future orientation. The analysis used in this research is a simple linear regression test with the help of *SPSS 24 for windows*. The result of this study obtained a correlation coefficient (R) of 0,533, meaning that the family social support variable have a fairly strong relationship. The correlation coefficient of determination (R Square) is 0, 284. The result shows that the magnitude of the influence of family social support on future orientation is 28,4%, while the remaining 71,6% is influenced by other variables not examined in this research. Furthermore, a F value of 106,403 was obtained with a significance level of 0,00 ($p < 0,05$). Thus, it can be said that this research hypothesis is accepted, namely that there a significant influence between the family social support variable and future orientation.

Keywords : Family Social Support, Future Orientation, Bangkalan Adolescents